

## ABSTRAK

Dewasa ini gambar 3-D (tiga dimensi) banyak diminati oleh masyarakat luas. Hal ini dapat dilihat dari sering dijumpainya gambar-gambar 3-D di pusat-pusat pertokoan, televisi ataupun pada internet. Gambar-gambar 3-D tersebut ada bermacam-macam seperti *stereogram*, *anaglyph stereoscopic*, dan lain sebagainya. Pada pembahasan kali ini kita membahas gambar 3-D yang termasuk jenis *anaglyph stereoscopic*. Contoh gambar seperti ini dapat kita lihat beberapa waktu lalu di televisi seperti pada iklan Nescafe.

Jika kita melihat gambar *anaglyph* dengan mata biasa maka yang kita lihat adalah gambar yang kabur dan berkesan ganda. Hal ini disebabkan *anaglyph* adalah suatu gambar yang memiliki dua buah gambar yang sama persis namun berbeda offsetnya saja. Untuk dapat melihatnya secara jelas kita dapat menggunakan kacamata. Kacamata yang digunakan disini adalah kacamata merah biru.

Ruang lingkup permasalahan ini adalah proses transformasi suatu gambar 2-D menjadi gambar 3-D yang nantinya hasil gambar 3-D tersebut dilihat dengan kacamata merah biru. Adapun prosesnya adalah sebagai berikut:

- Memilih bagian gambar yang kita inginkan untuk diproses menjadi lebih maju atau mundur pada suatu *layer*. *Layer* yang tersedia disini ada lima dengan tingkat kedalaman yang dapat ditentukan oleh pemakai.
- Proses pemilihan gambar dapat menggunakan perangkat bantu yang telah disediakan seperti *Zoom in*, *Zoom out*, *Square Selection*, *Lasso Selection*, dan *Magic Wand Selection*.
- Setelah selesai menentukan gambar dan kedalaman masing-masing *layer* kita dapat memprosesnya sehingga didapat gambar 3-D yang diinginkan.

Pada tugas akhir ini dihasilkan satu gambar 3-D saja, yang diharapkan dikembangkan lebih lanjut untuk pembuatan film 3-D atau *Virtual Reality*.